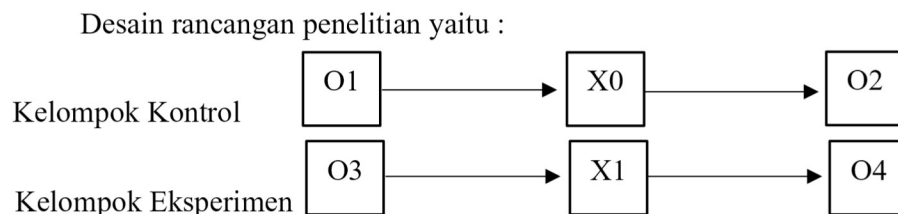


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai ialah *Quasi Eksperimental Design* berbentuk rancangan *pretest-posttest with control group design*. Tujuan penelitian ini guna membuktikan perbedaan skor pengetahuan dan sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks antara pemanfaatan *e-booklet* dengan lembar balik di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara. Campbell dan Stanley (2015) merumuskan *Quasi Eksperimental Design* sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen, namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.



Gambar 2. Rancangan Penelitian *Quasi Eksperimental Pretest-Posttest With Control Group Design*.

Keterangan:

O1 = nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan) kelompok kontrol

O2 = nilai posttest (sesudah diberikan perlakuan) kelompok kontrol

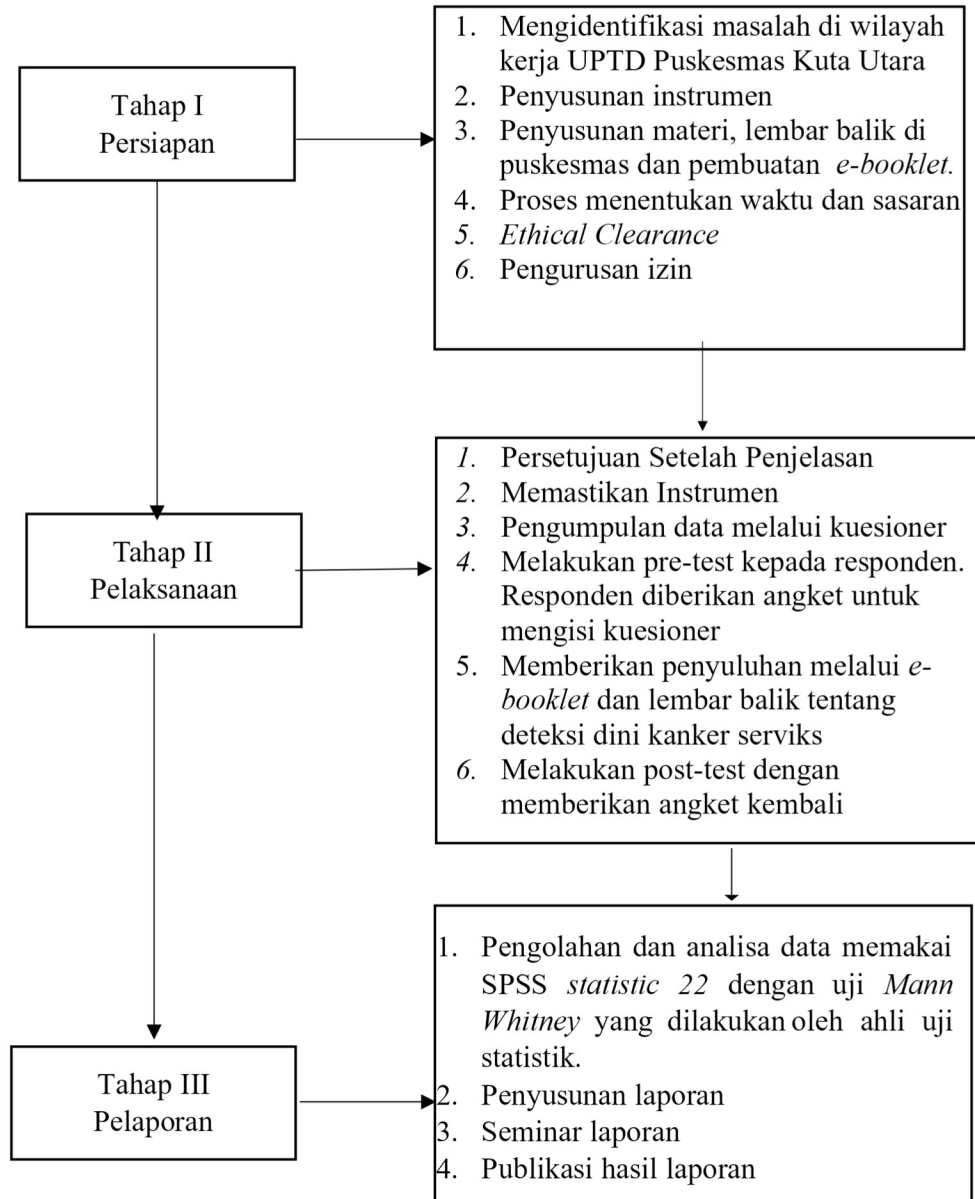
X0 = pemberian perlakuan dengan media konvensional (lembar balik)

O3 = nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan) kelompok eksperimen

O4 = nilai posttest (sesudah diberikan perlakuan) kelompok eksperimen

X1 = pemberian perlakuan dengan media *e-booklet*

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Kabupaten Badung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2024, terdapat beberapa tahapan yaitu tanggal 1 April 2024 mulai pengambilan sampel, pemberian penyuluhan dan *pretest* dilakukan pada tanggal 6 April 2024 dan *posttest* dilakukan tanggal 13 April 2024. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan peneliti sudah melakukan studi pendahuluan empat puskesmas di Kabupaten Badung pada tahun 2022 melaporkan adanya kasus IVA positif di Puskesmas Kuta Selatan sebanyak 19 kasus, Puskesmas Kuta Utara sebanyak 8 kasus, Puskesmas Mengwi I sebanyak 4 kasus, Puskesmas Abiansemal III sebanyak 3 kasus, dimana dapat disimpulkan Puskesmas Kuta Utara penyumbang peringkat nomor 2 angka kasus IVA positif di Kabupaten Badung. Data monitoring dan evaluasi dari program penyakit tidak menular (PTM) pada bulan Juli 2023 di UPTD Puskesmas Kuta Utara didapatkan cakupan deteksi dini kanker serviks pada pemeriksaan IVA sebanyak 102 orang (1,46%) dari target 80%. Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 orang wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara pada bulan Juli 2023, diperoleh informasi bahwa, 5 orang mengatakan tidak mengetahui tentang deteksi dini kanker serviks, 3 orang mengatakan pernah mendengar tapi belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks dan 2 orang sudah pernah melakukan pemeriksaan pap smear.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Rosner, (2015) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok,

peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang tercatat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah subjek yang memenuhi kriteria sesuai topik serta kondisi. Kriteria inklusi penelitian yaitu:

- 1) WUS usia 20-50 tahun yang sudah menikah atau sudah melakukan hubungan seksual.
- 2) WUS usia 20-50 tahun yang belum pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.
- 3) WUS usia 20-50 tahun yang memiliki smartphone dan memiliki kuota internet untuk dapat mengakses aplikasi *e-booklet*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi mencakup hal diluar syarat yang diinginkan, yaitu:

- 1) WUS yang sudah menikah atau sudah melakukan hubungan seksual dan tidak bersedia menjadi responden.
- 2) WUS yang memiliki keterbatasan dalam membaca, menulis dan mendengar.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan cakupan dalam populasi dengan pembatasan target maupun jenis. Adapun dalam penelitian ini adalah WUS Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara sehingga data menjadi homogen melalui penghitungan sampel didapatkan sebanyak 30 responden ke dalam kelompok kontrol dan 30 responden ke dalam kelompok eksperimen.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus

perhitungan penelitian komparasi dua kelompok data numerik tidak berpasangan (Sopiyudin, 2013).

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{(Xa - Xo)} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{(1,960 + 0,842) \times 0,4}{(0,3)} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{2,802 \times 0,4}{(0,3)} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 27$$

Keterangan :

$n1$: Besar sampel kelompok 1

$n2$: Besar sampel kelompok 2

$Z\alpha$: Derivat baku α , dihitung dari kesalahan tipe I. Pada penelitian ini, ditetapkan kesalahan tipe I adalah 5% sehingga nilai $Z\alpha$ adalah 1,960.

$Z\beta$: Derivat baku β , dihitung dari kesalahan tipe II. Pada penelitian ini, ditetapkan kesalahan tipe II adalah 20% sehingga nilai $Z\beta$ adalah 0,842 (Swarjana, 2022).

S : Adalah simpang baku dari antar kelompok adalah 0,4 (Trisnowati, 2020).

$Xa - Xo$: Perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna adalah 0,3.

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan besar sampel sebanyak 27 sampel. Pada penelitian ini penulis melakukan penambahan sampel sebanyak 10% dari total sampel yang di hitung untuk mengantisipasi *drop out* sehingga dibulatkan menjadi 30 untuk masing-masing kelompok. Besar sampel keseluruhan yaitu 60.

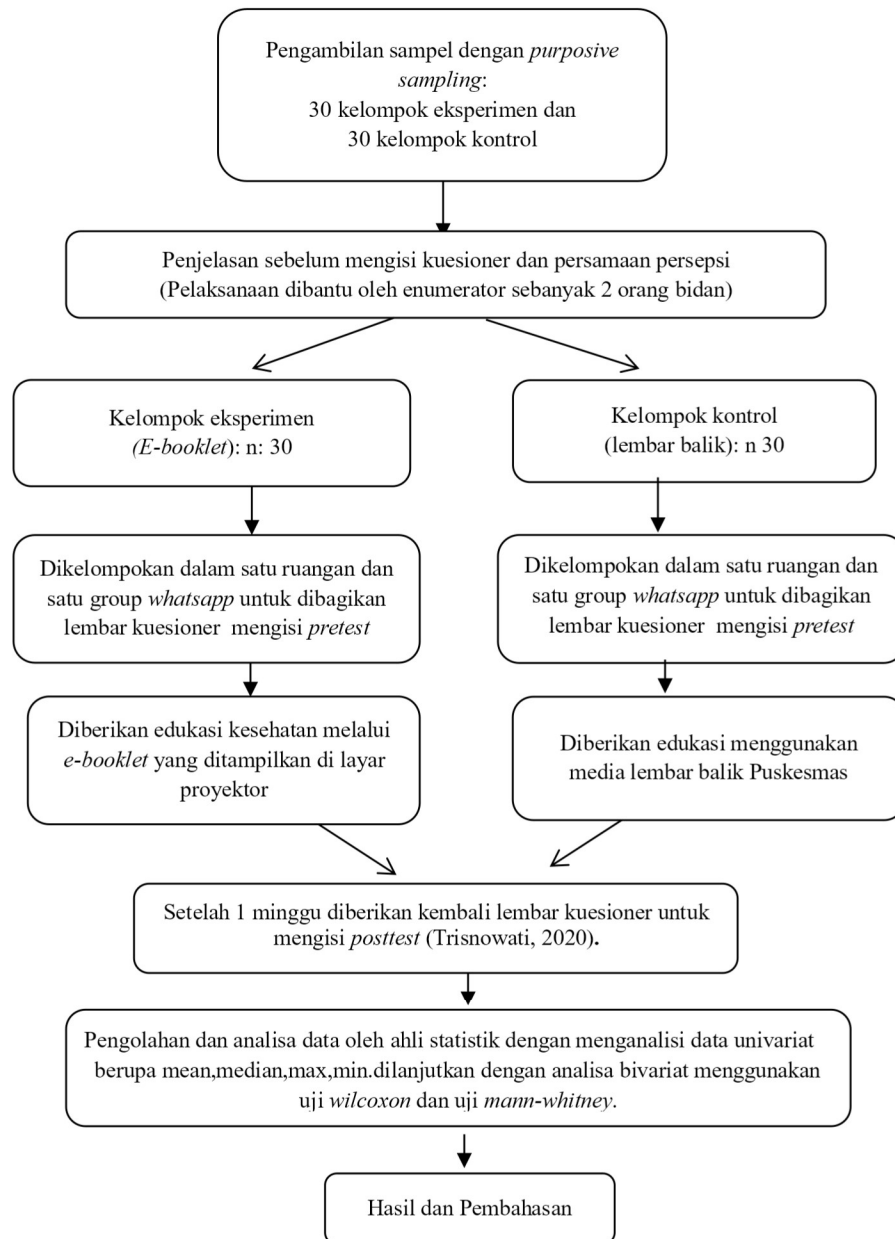
Proses pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil kasus atau responden yang sesuai dengan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel sampai jumlah sampel terpenuhi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data dikumpulkan dengan jenis data primer. Data primer penelitian ini didapatkan dengan melakukan survei langsung dari WUS di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara menggunakan kuesioner yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* melalui angket pertanyaan kuesioner. Kegiatan ini sebagai identifikasi pengaruh media edukasi *e-booklet* dan lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks. Data primer yang digunakan adalah numerik dengan meminta responden untuk menjawab benar atau salah sebagai jawaban pertanyaan pengetahuan responden dan menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu ragu, setuju atau sangat setuju untuk menjawab pernyataan sikap responden.

2. Teknik Pengumpulan Data



Gambar 4. Alur Pengumpulan Data

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen ialah prasarana yang dimanfaatkan dalam efisiensi pengelolaan data. Kuesioner digunakan sebagai teknik data yang didapatkan dengan pertanyaan serta pernyataan selaras dengan kerangka penelitian guna perwakilan variabel diteliti. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sudah sesuai dengan kerangka teori dan definisi operasional yang berisi serangkaian pertanyaan yang mewakili variabel yang diteliti. Terdapat dua jenis kuesioner, yang pertama kuesioner pengetahuan yang berjumlah 15 soal dengan menggunakan pertanyaan tertutup (*close ended*) sehingga responden hanya dapat memilih salah satu diantaranya berskala *guttman*. Kisi-kisi kuesioner variabel pengetahuan tercantum pada lampiran 5.

Kuesioner kedua yaitu tentang sikap WUS berisi 10 pernyataan berskala likert. Kisi-kisi kuesioner variabel sikap tercantum pada lampiran 5. Kuesioner yang digunakan sudah dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji. Uji coba kuesioner dilakukan di UPTD Puskesmas Kuta.

1. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 30 responden yang memiliki kriteria mirip dengan sampel penelitian namun berbeda tempat penelitian.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan dengan pengujian korelasi dari *Pearson product moment*. Kevalidan dinyatakan apabila $r \geq r$ tabel atau jika lebih besar dari 0,5. Penentuan r tabel melalui derajat kebebasan ($df=n-2$). Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai r tabel 0,361 untuk sampel 30 responden. Setiap

item pertanyaan dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sedangkan item pertanyaan tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, digunakan pada uji validitas ini ialah 0,361 dengan n sebesar 30 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh soal signifikan atau valid dikarenakan $r \text{ hitung}$ yang didapat lebih besar daripada $r \text{ tabel}$ (0,361) maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel sikap valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

b. Uji reliabilitas instrumen

Kriteria uji reabilitas dengan rumus *alpha* adalah apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka alat ukur tersebut reabel. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan teknik uji *alpha crobach*. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menganalisis menggunakan *one shoot* atau diukur sekali saja dengan ketentuan bila $r \text{ alpha} \geq 0.6$ maka dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach's* pada masing-masing variabel memiliki nilai $> 0,6$, maka dapat disimpulkan tiap item pertanyaan dari variabel pengetahuan dan sikap adalah reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan telah diolah secara komputerisasi dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Penulis melakukan *editing* atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil kuesioner kemudian diperiksa kelengkapan data dan jawaban. Data meliputi identitas responden yaitu nama, usia, alamat, tingkat

pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, sikap WUS dan dukungan teman.

b. *Coding*

Coding yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan analisa data. *Coding* ini berguna untuk memudahkan pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukan data. Penulis mengubah data huruf menjadi bentuk angka.

Tingkat Ekonomi:	0. Rendah 1. Tinggi
Dukungan Teman:	0. Kurang mendukung 1. Mendukung
Pendidikan	1. Pendidikan dasar dan menengah 2. Pendidikan tinggi
Umur	0. Dibawah 35 tahun 1. Diatas 35 tahun
Pekerjaan	0. IRT 1. Swasta 2. Wiraswasta 3. PNS
Paritas	0. Primipara 1. Multipara

c. *Entry data*

Data yang telah melalui proses *coding* atau pengkodean selanjutnya di lakukan *entry data* atau memasukan data ke program pengelolaan data pada komputer.

d. *Scoring*

Scoring adalah pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau merupakan kegiatan menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data.

Skor Pengetahuan:	Jawaban Benar : 1
	Jawaban Salah: 0
Skor Sikap <i>Favourable</i> :	Sangat Setuju (SS) : 5
	Setuju (S) : 4
	Ragu ragu (R) : 3
	Tidak Setuju (TS) : 2
	Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
Skor Sikap <i>Unfavourable</i> :	Sangat Setuju (SS) : 1
	Setuju (S) : 2
	Ragu ragu (R) : 3
	Tidak Setuju (TS) : 4
	Sangat Tidak Setuju (STS) : 5

e. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dengan komputer kemudian membuat distribusi sederhana.

2. Analisis Data

Analisa data sebagai ujung tombak dilakukan dengan statistik menggunakan aplikasi komputer dengan langkah, sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisa dilakukan guna pendeskripsian masing-masing variabel berupa pengetahuan dan sikap WUS sebelum dan sesudah pemberian media edukasi *e-booklet* tentang deteksi dini kanker serviks. Analisis univariat disajikan dalam tabel distribusi, frekuensi, ukuran atau grafik. Data yang disajikan adalah tingkat pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan dukungan teman. Analisis univariat yang dihasilkan merupakan analisis deskriptif pretest dan posttest berupa data mean, modus, median, standar deviasi.

b. Analisis bivariat

Analisa antar variabel untuk mengetahui korelasi maupun skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pemberian media edukasi *e-booklet*. Sebelum melakukan uji analisis dilakukan uji normalitas data dengan uji statistik *Shapiro wilk*. Persyaratan uji dengan data berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikansi lebih atau sama dengan 0,05 atau data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 Hasil uji normalitas data berdistribusi normal ($p > 0,05$) dapat dilanjutkan uji *Unpaired t-test* numerik tidak berpasangan dan *Independent t-test*. Sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dilakukan uji untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan diantara kedua perlakuan, data dianalisis secara statistik dengan uji *wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan media edukasi serta dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney*. Uji ini digunakan untuk

mengetahui apakah skor pengetahuan dan sikap WUS yang mendapatkan edukasi melalui *e-booklet* lebih efektif daripada skor pengetahuan dan sikap WUS yang mendapatkan edukasi melalui lembar balik (Rosner, 2015). Hasil uji normalitas data yang sudah dilakukan didapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga analisis bivariat yang digunakan yaitu uji *wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*. Uji hipotesis ditetapkan H_a diterima dan H_o ditolak jika nilai $p < 0,05$. H_a ditolak dan H_o diterima apabila nilai $p > 0,05$.

G. Etika Penelitian

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Poltekkes Denpasar. Penelitian ini telah mendapatkan ijin kelayakan etik dengan nomor :DP.04.02/F.XXXII.25/0370/2024.

Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *respect*, *beneficence* dan *justice*.

1. Respect

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, hanya calon responden yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Beneficence

Peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap responden.

3. *Justice*

Peneliti telah melaksanakan prinsip keadilan dan keterbukaan tetap diperhatikan dengan cara menjelaskan prosedur penelitian dan menjelaskan bagian yang kurang dimengerti oleh responden.